



TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER

FUNGSI KELEMBAGAAN KELOMPOK BUDIDAYA PERIKANAN DI KECAMATAN MAMASA DAN TAWALIAN, KABUPATEN MAMASA, PROVINSI SULAWESI BARAT

Tujuan Penyusunan TAPM sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada program studi Ilmu Kelautan
Bidang Minat Manajemen Perikanan



Disusun Oleh :

YUSTIANTA DATU EANG TANGDILALLO

NIM. 530024557

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA**

2022

ABSTRACT**INSTITUTIONAL FUNCTIONS OF FISHERY CULTIVATION GROUP
IN MAMASA AND TAWALIAN DISTRICT, MAMASA REGENCY,
WEST SULAWESI PROVINCE**

Yustianta Datu Eang Tangdilallo
lililimbong2.3.4@gmail.com
Program Pascasarjana
Universitas Terbuka

In the Decree of the Minister of Marine Affairs and Fisheries (Kepmen KP) No. 14/2012 concerning General Guidelines for the Growth of Institutional Development of Main Actor in Fisheries, there is an explanation related to 8 Institutional Functions of Main Actors of Fisheries which are intended for the community which are included in Institutional Main Actors, especially for fish cultivators. This study aims to identify the understanding and implementation of the eight group functions by the Fisheries Group, the motivating and inhibiting factors for the implementation of the eight group functions, and to find out the views of the Fisheries Extension Officers on the eight group functions.

This study uses a qualitative mix methods research method. The research sample was obtained purposively as many as 2 fishery groups in 2014, and 2 others in 2015 in Tawalian sub-district. Data was collected through interviews, observation, and documentation. Data analysis used a qualitative approach through the process of collecting data to drawing conclusions and a quantitative approach through scoring values for each group function.

The results showed that the understanding and implementation of the eight group functions in KEPMEN KP No. 14/2012 by the fisheries group had been going quite well. This can be seen from only two groups that were found to be lacking while the rest were considered sufficient and good in being able to carry out the eight institutional functions in the Ministerial Decree. The driving factors include active participation and the desire of the community to develop, good cooperation and communication and support from the government. Inhibiting factors include the extension system being less than optimal, the extension agency not running optimally, and the community's knowledge and skills are still minimal. The fishery instructor's view of the eight functions leads to cooperation between each group and is mutually beneficial.

Keywords: Fisheries Groups, Institutional Functions, Aquaculture, Counseling

ABSTRAK**FUNGSI KELEMBAGAAN KELOMPOK BUDIDAYA PERIKANAN DI
KECAMATAN MAMASA DAN TAWALIAN, KABUPATEN MAMASA,
PROVINSI SULAWESI BARAT**

Yustianta Datu Eang Tangdilallo
lililimbong2.3.4@gmail.com
Program Pascasarjana
Universitas Terbuka

Dalam Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan (Kepmen KP) No. 14/2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan, terdapat penjelasan terkait dengan 8 Fungsi Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan yang diperuntukkan bagi masyarakat yang termasuk dalam Kelembagaan Pelaku Utama terutama bagi pembudidaya ikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemahaman dan pelaksanaan delapan fungsi kelompok oleh Kelompok Perikanan, faktor pendorong dan penghambat keterlaksanaan delapan fungsi kelompok, serta mengetahui pandangan para Penyuluh Perikanan terhadap delapan fungsi kelompok tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *mix methods* yang bersifat kualitatif. Sampel penelitian diperoleh secara purposif sebanyak 2 kelompok perikanan tahun 2014, dan 2 lainnya tahun 2015 di kecamatan Tawalian. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif melalui proses pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan dan pendekatan kuantitatif melalui pemberian skor nilai pada masing-masing fungsi kelompok.

Hasil penelitian diperoleh bahwa pemahaman dan pelaksanaan delapan fungsi kelompok dalam KEPMEN KP No.14/2012 oleh kelompok perikanan sudah berjalan cukup baik. Hal ini terlihat dari hanya dua kelompok yang didapati kurang sedangkan sisanya dinilai sudah cukup dan baik dalam dapat melaksanakan kedelapan fungsi kelembagaan dalam Kepmen tersebut. Faktor pendorong diantaranya partisipasi aktif dan keinginan masyarakat untuk berkembang, adanya kerjasama dan komunikasi yang baik serta dukungan dari pemerintah. Faktor penghambat diantaranya sistem penyuluhan kurang maksimal, lembaga penyuluhan kurang berjalan optimal, serta pengetahuan dan ketrampilan masyarakat yang masih minim. Pandangan para penyuluh perikanan atas kedelapan fungsi tersebut mengarah kepada kerja sama antar tiap-tiap kelompok dan saling menguntungkan.

Kata kunci: Kelompok Perikanan, Fungsi Kelembagaan, Budidaya Perikanan, Penyuluhan